



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Agustus 2011

Halaman: 13

14 KECAMATAN GELAR PASAR MURAH

Waspadai Kenaikan Harga 3 Komoditas

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya bakal menggelar pasar murah bahan kebutuhan pokok di 14 kecamatan saat Ramadan. Menjelang Hari Raya Idul Fitri, diprediksi ada tiga komoditas yang bakal mengalami kenaikan harga 10%, yakni beras, gula dan minyak goreng.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto kemarin mengatakan, kenaikan harga tersebut lebih disebabkan naiknya permintaan sedang suplai ke Yogya terbatas.

"Untuk kecenderungan penimbunan barang oleh pedagang, kami memastikan tidak terjadi. Logikanya, saat puasa melakukan penimbunan barang nanti alirannya akan terganggu sendiri dan justru merugikan pedagang. Secara umum, stok kebutuhan pokok mencukupi hingga Lebaran nanti," tutur Sugeng.

Untuk menciptakan stabilitas harga kebutuhan bahan pokok dan ketersediaan barang, pihaknya melakukan operasi stabilisasi harga, monitoring dan pengawasan harga serta suplai barang seminggu dua kali di beberapa tempat. Disperindagkoptan juga melakukan koordinasi dengan pelaku jalur distribusi yakni pedagang dan distributor.

Diharapkan:

2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	...	...

Stok Cukup

Menteri Pertanian Dr Ir Suswono MMA menyatakan, secara umum stok pangan selama Ramadan hingga sesudah Idul Fitri tercukupi. Stok pangan ini mencakup beberapa komoditas pertanian seperti beras, gula, cabai merah, bawang merah, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam dan telur ayam.

"Kenaikan harga kebutuhan pokok di pasaran masih dalam batas wajar, ini faktor psikologis, biasanya menjelang Ramadan warga memborong kebutuhan pokok karena takut barang habis. Apalagi nanti menjelang Lebaran, akan terjadi hal sama," ujar Suswono saat meninjau Pasar Pagi Kota Tegal, Minggu (31/7) sore.

Menurutnya, saat harga kebutuhan pokok naik drastis, pemerintah perlu turun tangan dengan melakukan Operasi Pasar (OP) dan harus mencari penyebab kenaikan harga tersebut. "Selain itu, cegah adanya penimbunan barang, karena perlakuan itu bisa mengakibatkan kelangkaan barang dan akan menaikkan harga barang itu sendiri," tegasnya.

Pantauan KR di Pasar Pagi Tegal, terjadi kenaikan sejumlah bahan pokok, seperti daging ayam naik menjadi Rp 28.000/kg dari sebelumnya Rp 25.000/kg. "Kenaikan daging ayam ini sejak sebulan lalu, karena stok barang menipis dan permintaan meningkat terutama menjelang Ramadan kemarin," ujar Munah (45), seorang pedagang.

Kenaikan harga juga terjadi pada telur ayam dari Rp 15.000 menjadi Rp 16.000/kg, termasuk minyak sayur naik menjadi Rp 18.000/kg dari sebelumnya Rp 12.000/kg. "Untuk harga beras juga naik dari Rp 7.300 menjadi Rp 7.500/kg. Kenaikan harga bahan pokok ini akan terus terjadi sampai menjelang Lebaran nanti," ujar Ny Siti (50), pedagang beras.

Sedangkan harga daging sapi masih stabil Rp 62.000/kg. Kusen (50) seorang pedagang daging sapi menuturkan, stok daging sapi menurutan, stok daging sapi cukup dan tidak mengalami peningkatan permintaan. Kemungkinan akan naik pada pertengahan puasa hingga menjelang Lebaran.

(M-1/Ryd)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005